

## RINGKASAN

**Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi Rumah Sakit Sardjito (SIMETRIS) Pada Bagian Surat Keterangan Medis Dengan Metode PIECES Di Rumah Sakit Dr. Sardjito Yogyakarta**, Yunita Putri Kusumawati, NIM: G41210774, Tahun 2024, D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Indah Muflihatin, S.Si.T., M.Kes (Dosen Pembimbing I), Rosa Elya Syarifah, A.Md.Per.Kes (Pembimbing II)

Perkembangan teknologi mendorong untuk pengolahan data secara manual beralih pada pengolahan data secara komputerisasi. Sistem informasi dibuat untuk mempermudah dalam pengolahan dan penyimpanan data sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat (Putra & Vadriasmu, 2020). Penerapan teknologi dapat dilakukan pada bidang kesehatan, Salah satu bagian dari Sistem Informasi Kesehatan adalah Sistem Informasi Rumah Sakit. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit atau sering disingkat SIMRS adalah teknologi informasi yang melakukan proses dan integrasi seluruh alur pelayanan di Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat (Kementerian Kesehatan, 2013).

RSUP Dr. Sardjito adalah salah satu rumah sakit yang menerapkan Sistem Informasi dalam proses pelayanannya. Sistem informasi yang digunakan di Rumah Sakit Dr. Sardjito yaitu bernama Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi Rumah Sakit Sardjito (SIMETRIS) yang dikelola oleh bagian Instalasi Sistem Informasi Rumah Sakit (ISIRS). Semua unit di Rumah Sakit Dr. Sardjito telah menggunakan SIMETRIS, tanpa terkecuali instalasi rekam medis. Salah satu bagian instalasi rekam medis yang menggunakan SIMETRIS yaitu bagian Surat Keterangan Medis. Surat Keterangan Medis (SKM) adalah surat yang berisi ringkasan informasi medis pasien mulai dari diagnosis, riwayat penyakit, dan terapi yang dijalani pasien selama dirawat di rumah sakit tersebut. Bagian Surat Keterangan Medis (SKM) di Rumah Sakit Dr. Sardjito melayani permintaan surat keterangan medis dimana hal tersebut merupakan kegiatan pelepasan informasi medis pasien yang dilakukan dengan beberapa syarat dan ketentuan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terdapat kekurangan pada aspek *Performance* tepatnya pada variabel kelengkapan yaitu pada SIMETRIS belum terdapat item untuk menuliskan kapan pasien tersebut menderita suatu riwayat penyakit. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi SIMETRIS pada bagian Surat Keterangan Medis dengan metode PIECES. Metode PIECES terdiri dari 6 aspek yaitu *Performance* (Kinerja), *Information* (Informasi), *Economy* (Ekonomi), *Control* (Keamanan), *Efficiency* (Efisiensi), dan *Service* (Pelayanan). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 petugas SKM di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan pada *Performance* sudah berjalan dengan baik, karena kinerja dari SIMETRIS sangat memudahkan petugas dalam proses pelayanan surat keterangan medis. Pada aspek *Information* cukup baik karena penyajian informasi yang mudah dipahami oleh petugas SKM dan akurat. Namun terjadi masalah ketika dokter tidak menuliskan kapan tegaknya diagnosis pasien, sehingga menyebabkan petugas SKM konfirmasi kembali ke dokter yang bersangkutan. Pada aspek *Economic* dikatakan sangat membantu meminimalisir pengeluaran rumah sakit. Pada aspek *Control* sudah baik karena setiap user memiliki batasan hak akses masing-masing dan telah dilakukan *Back up* data. Pada aspek *Efficiency* cukup baik namun petugas SKM masih menggunakan *corel draw* dan *Microsoft Word* dalam pengisian atau pembuatan Surat Keterangan Medis, hal ini dikarenakan pada SIMETRIS belum terdapat fitur pengisian surat keterangan medis secara otomatis. Berdasarkan aspek *Service* sudah baik karena SIMETRIS menghasilkan data yang akurat dan mudah dipahami oleh pengguna.